

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang adalah salah satu contoh negara maju di dunia. Fatharani (2012, Para 11) menyatakan bahwa kemajuan negara Jepang didukung oleh beberapa faktor, yaitu kemajuan di bidang pendidikan, ekonomi, industri, kesehatan, dan teknologi. Kecanggihan teknologi negara Jepang sudah dikenal di berbagai negara, sehingga kini banyak produk teknologi buatan negara Jepang yang dipakai di beberapa negara. Kurniawan (2014, Para 2) mengungkapkan bahwa ada lima teknologi tercanggih di Jepang, yaitu teknologi luar angkasa, teknologi pangan, teknologi robot, teknologi medis, dan teknologi otomotif.

Nalwan (2008, hal. 211) mengungkapkan bahwa teknologi robot merupakan suatu mesin yang dirancang untuk membantu atau menggantikan peranan manusia dalam mengerjakan beberapa tugas secara otomatis. Robot dapat diaplikasikan pada berbagai bidang dan tempat, mulai dari perumahan, sekolah, perkantoran, rumah sakit, militer, bisnis dan perdagangan. Banyak alasan orang Jepang menggunakan robot, dikarenakan sebuah robot dapat menggantikan tenaga sekitar 10 orang pekerja (Rustam, 2012).

Robot pertama kali yang berkembang di Jepang adalah robot Gakutensoku. Robot ini dibuat di Osaka serta dirancang dan diproduksi oleh ahli biologi Makoto Nishimura pada tahun 1929. Namun robot pertama buatan Makoto Nishimura ini hilang saat pameran di Jerman pada tahun 1939. Robot mulai benar-benar dikembangkan di Jepang sejak tahun 1973 oleh Professor Ichiro

Kato dari Universitas Waseda. Ia dikenal sebagai bapak robotika Jepang, karena keahliannya dalam menciptakan robot *humanoid*.

Robot diciptakan untuk meringankan pekerjaan manusia (Korenaga, 2009, para.2), seperti robot untuk menggondong pasien di rumah sakit. Karena sekitar 70% dari pengasuh lansia di panti jompo dinyatakan menderita sakit punggung karena mengangkat lansia ke tempat tidur dan kursi roda serta membantu mereka mandi dan melakukan kegiatan sehari-hari lainnya. Maka dari itu mereka menggunakan robot untuk membantu meringankan pekerjaan para pengasuh tersebut. Sedangkan salah satu contoh robot yang berada dalam keluarga adalah *Twendi One Robot* yang diciptakan *Waseda University of Japan* berfungsi untuk membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi orang yang kurang beruntung (cacat) sehingga orang Jepang mengatasi masalah tersebut dengan bantuan robot dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu melayaninya.

Robot memang untuk menggantikan pekerjaan manusia tetapi robot juga memiliki kekurangan. Robot tidak memiliki perasaan selayaknya manusia. Robot sebagai bagian dari sebuah cerita yang terdapat dalam film *Hinokio* yang disutradarai oleh Takahiko Akiyama.

Film *Hinokio* menceritakan tentang seorang anak laki-laki berumur 12 tahun bernama Iwamoto Satoru yang sejak kematian ibunya, Satoru selalu menyendiri di kamarnya. Ia tidak ingin bertemu dengan ayahnya apalagi berhubungan dengan dunia luar. Ayahnya adalah seorang ilmuwan yang bisa menciptakan robot seperti manusia. Maka dari itu ayahnya memberikan Satoru sebuah robot yang canggih. Dengan bantuan robot itulah Satoru bisa

berhubungan dengan dunia luar, dan memberikan kesempatan Satoru untuk masuk SD.

Robot itu dioperasikan Satoru dari dalam kamarnya. Ketika wali kelas masuk dan memperkenalkan seorang murid baru semuanya langsung terpaku, karena murid baru itu bukan murid biasa pada umumnya, melainkan hanya sebuah robot. Teman-teman sekelasnya memanggil robot Satoru dengan sebutan “Hinokio” karena kakinya terbuat dari kayu *cypress hinoki*. Satoru yang awalnya menjadi target keusilan beberapa temannya, akhirnya menerima Satoru yang berwujud Hinokio. Semakin hari mereka semakin akrab seperti keluarga. Ketika robot Hinokio itu rusak saat kemasukan air, ayahnya serta temannya memperbaiki robot tersebut dan tanpa sepengetahuan ayahnya, Satoru memasukkan program H603 ke dalam robot Hinokionya. Program itu berfungsi membantu Satoru merasakan sentuhan yang diterima Hinokio. Satoru juga bisa merasakan sakit di tempat yang sama saat Hinokio mencoba memukul bagian tubuhnya.

Dalam film Hinokio ini terdapat peran robot yang membantu seorang anak yang berumur 12 tahun. Robot tersebut dipergunakan oleh Satoru untuk membantunya dalam kehidupan sehari-hari seperti yang terjadi pada masyarakat Jepang saat ini. Teknologi robot sekarang ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari orang Jepang, salah satu contohnya adalah robot *vacuum cleaner* yang membantu masyarakat Jepang untuk membersihkan rumah. Begitu pula dalam film Hinokio terdapat robot yang menggantikan Satoru dalam kehidupan sehari-hari, seperti pergi ke sekolah, berinteraksi dengan dunia luar,

dan lain-lain. Tetapi dengan adanya robot yang membantu dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan merasa malas, kurang konsentrasi dalam melakukan tugasnya, dan cenderung memiliki sifat yang manja dalam mengerjakan tugas.

Karena sudah nyaman dengan robot yang membantunya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tema cerita tersebut, film *Hinokio* ini memiliki latar belakang cerita robot sebagai solusi suatu masalah. Robot sendiri merupakan bagian dari fiksi ilmiah/*Science fiction* dan merupakan genre kesusastraan. Fiksi ilmiah/*science fiction* yang biasa disingkat *Sci-fi* merupakan spekulasi ilmiah yang terutama membahas tentang pengaruh sains dan teknologi yang mengimajinasikan terhadap masyarakat. Kuiper (dalam Karina 2014, hal 53) mengemukakan bahwa tema utama dalam cerita fiksi ilmiah biasanya menceritakan mengenai perjalanan luar angkasa, makhluk alien, perjalanan waktu, dunia paralel, robot dan kecanggihan teknologi. Akan tetapi karena ruang lingkup ilmu pengetahuan yang luas, maka fiksi ilmiah tidak terpaku oleh tema utama.

Dari pemaparan di atas, penulis menganalisis film *Hinokio* yang disutradarai oleh Takahiko Akiyama dengan judul penelitian. Teknologi robot Sebagai Solusi dalam Film *Hinokio* Karya Sutradara Takahiko Akiyama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknologi robot sebagai solusi masalah dalam film Hinokio karya sutradara Takahiko Akiyama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui teknologi robot sebagai solusi masalah dalam film Hinokio karya sutradara Takahiko Akiyama.

1.4 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang akan penulis lakukan untuk memahami kepribadian yang dialami oleh tokoh, dengan mengumpulkan data-data deskriptif, yaitu data dalam bentuk gambar maupun kata-kata. Moleong (2013,hal 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Sedangkan deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Moleong, 2013, hal 11).

Adapun alasan penulis memilih penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan teori dan permasalahan dalam karya sastra yang penulis pilih saling berkaitan satu sama lain dengan memberi bukti berupa dialog dan penjelasan adegan.

Berikut adalah proses penelitian yang akan penulis lakukan.

1. Menonton film yang penulis jadikan sumber data.
 2. Memilah adegan sesuai dengan terjadinya penggunaan teknologi robot sebagai solusi masalah.
 3. Untuk mengetahui perwatakan tokoh utama dan tokoh pendukung lainnya, penulis akan mendeskripsikannya dengan teori tokoh dan penokohan.
 4. Penulis akan mendeskripsikan data yang telah penulis kumpulkan berdasarkan teori fiksi ilmiah/*science fiction*.
 5. *Mise en scene* dan teori pengambilan gambar akan penulis gunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan masalah penggunaan teknologi robot sebagai solusi masalah.
 6. Penulis akan membuat laporan hasil analisis dan membuat kesimpulan tentang faktor terjadinya penggunaan teknologi robot sebagai solusi masalah.
- Analisis yang dilakukan penulis selain menggunakan teori juga menggunakan metode kepustakaan, yaitu metode yang menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi robot sebagai solusi masalah, yang sebagai acuan dalam melakukan analisis data.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mempunyai empat bab di dalamnya, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang informasi umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang dijadikan alat untuk membantu proses penelitian, yaitu terdiri dari *science fiction*/fiksi ilmiah, teori tokoh penokohan, *mise en scene* serta penelitian terdahulu.

Bab III : Pembahasan

Bab ini berisikan tentang sinopsis drama dan jawaban dari rumusan masalah pada bab I, pada bab III ini penulis menganalisis tentang robot sebagai solusi masalah keluarga di Jepang dengan menggunakan alat penelitian pada kajian pustaka.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisi garis besar dan temuan dari hasil penelitian yang terdapat pada bab III. Saran berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.